

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pelaporan Pusat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Terbukti dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung sebesar 7,704 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,984, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,850 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara

signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan maka semakin baik kualitas laporan keuangan

3. Penerapan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,730 dimana lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam menerapkan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat maka semakin baik Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Pelaporan Keuangan Pusat terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengujian terhadap hipotesis keempat menghasilkan persamaan $Y = 7,724 + 0,201X_1 + 0,002X_2 + 0,081X_3$. Nilai $(1,2,3)$ Nilai $(1,2,3)$ menunjukkan nilai positif yaitu 0,629. Besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat ditunjukkan oleh nilai $R^2(1,2,3)$ sebesar

0,397. Artinya, 39.7% Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Nilai F hitung $(21,356) > F$ tabel $(2,46)$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan baik, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat dipahami dan diimplementasikan dengan baik, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang dihasilkan akan semakin baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
 - a. Meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban.
 - b. Meningkatkan kompetensi pegawai penatausaha keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut

dapat dilihat dari masih adanya pegawai penatausaha keuangan yang memiliki keterampilan rendah dalam bidang akuntansi.

- c. Mengevaluasi penerapan standar akuntansi pemerintahan terutama asset- aset yang belum jelas statusnya seperti yang berada atau yang dikuasai oleh masing masing satuan kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan hanya bisa dijelaskan sebesar 39,7% oleh ketiga variabel bebas. Bagi penelitian yang akan datang, sebaiknya dapat menambahkan variabel- variabel lain seperti Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, SIMAK, SIMAK, SAKTI.
- b. Penelitian dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar responden lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.